

Pengetahuan Siswa Kelas XI Tentang Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Di SMA Wilayah Kecamatan Arcamanik Kota Bandung

Ero Haryanto¹, Aldini Nurul Aida²

¹Politeknik Kesehatan TNI AU Ciumbuleuit, eroharyanto@poltekestniau.ac.id

²Politeknik Kesehatan TNI AU Ciumbuleuit, aldininurul02@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perilaku siswa kelas XI di SMA Wilayah Kecamatan Arcamanik yang tidak mengetahui tentang TRIAS UKS. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi pengetahuan siswa kelas XI tentang UKS di SMA Wilayah Kecamatan Arcamanik. Pengetahuan adalah informasi yang diketahui atau disadari oleh seseorang. UKS merupakan salah satu upaya pemeliharaan dan peningkatan kesehatan yang ditujukan kepada siswa. Desain penelitian ini adalah deskriptif. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas XI sebanyak 311 siswa. Dengan teknik *proportional random sampling* diperoleh sampel sebanyak 175 siswa. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner dari penelitian milik Larasati tahun 2019 dengan r hasil 0.896 dan $\alpha = 0.958$. Pertanyaan dalam kuesioner berjumlah 23 butir. Teknik analisis data menggunakan deskriptif yang dituangkan dalam bentuk presentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan cukup 78 siswa (45%), pengetahuan baik 71 siswa (41%), pengetahuan kurang 26 siswa (14%). Simpulan yang didapat bahwa pengetahuan siswa tentang UKS berdasarkan faktor pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan, dan pembinaan lingkungan sekolah sehat pada kategori cukup. Disarankan kepada SMA di Wilayah Kecamatan Arcamanik untuk meningkatkan program TRIAS UKS.

Kata Kunci : Pengetahuan, Siswa, Usaha Kesehatan Sekolah (UKS).

ABSTRACT

The background of this study is the behavior of class XI students at the Arcamanik District High School who do not know about the UKS TRIAS. This study aims to identify the knowledge of class XI students about UKS in SMA Arcamanik District. Knowledge is information that someone knows or is aware of. UKS is one of the efforts to maintain and improve health aimed at students. The research design is descriptive. The population in this study were 311 students of class XI. Using proportional random sampling technique, a sample of 175 students was obtained. The research instrument used a questionnaire from Larasati's research in 2019 with r results of 0.896 and $\alpha = 0.958$. Questions in the questionnaire amounted to 23 items. Data analysis techniques use descriptive as outlined in the form of percentages. The results showed that 78 students (45%) had sufficient knowledge, 71 students (41%) had good knowledge, 26 students (14%) had insufficient knowledge. It can be concluded that students' knowledge of UKS based on factors of health education, health services, and fostering a healthy school environment is in the sufficient category. It is suggested to high schools in the Arcamanik District to improve the UKS TRIAS program.

Keywords: Knowledge, Student, School Health Enterprises (UKS).

PENDAHULUAN

Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) merupakan salah satu usaha kesehatan pokok yang dilaksanakan oleh puskesmas dan juga usaha kesehatan masyarakat yang dijalankan di sekolah-sekolah dengan anak didik beserta lingkungan sekolahnya sebagai sasaran utama (Prasasti, 2012). Program Kesehatan Sekolah UKS merupakan program yang sangat tepat, dikarenakan anak usia sekolah merupakan kelompok anak terbesar, sekolah juga merupakan

institusi yang bersifat formal dan mudah diorganisasikan dibidang kesehatan, promosi kesehatan melalui anak sekolah akan efisien dan efektif dalam kaitannya menanamkan perilaku hidup sehat (Prasasti, 2012). Undang-undang No. 23 Tahun 1992, Bab V Pasal 45 menyebutkan bahwa kesehatan diselenggarakan untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat sehingga peserta didik dapat belajar, tumbuh, dan berkembang secara harmonis dan optimal menjadi sumber daya manusia yang berkualitas, UKS

didirikan sebagai upaya menjalankan pendidikan kesehatan yang dilaksanakan secara terpadu, sadar, berencana, terarah, dan bertanggung jawab oleh sekolah.

Berdasarkan penelitian Rifki & Asep (2014) didapatkan hasil penelitian di SMP Negeri 37 Bandung dari program pendidikan kesehatan sebanyak 56 (62,9%) siswa memiliki pengetahuan cukup, untuk program pelayanan kesehatan sebanyak 53 (59,9%) siswa memiliki pengetahuan kurang, sedangkan untuk program pembinaan lingkungan sekolah sehat sebanyak 51 (57,3%) siswa memiliki pengetahuan cukup.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan pada tanggal 08 Mei 2023 yang dilaksanakan pada peserta didik kelas XI SMA Langlangbuana, SMA Mutiara Bunda, dan SMA Plus Al Ghifari dengan melakukan wawancara studi pengetahuan tentang UKS kepada 15 responden dengan masing-masing sekolah 5 responden, didapatkan hasil 11 dari 15 responden memiliki pengetahuan baik, kooperatif dan mampu menjawab pertanyaan dengan baik dan 4 responden memiliki pengetahuan cukup, dan mampu menjawab pertanyaan dengan cukup baik.

Peserta didik diharapkan memahami terkait pendidikan kesehatan, pola hidup sehat diantaranya (pentingnya hidup sehat, tentang cara menjalankan pola hidup sehat, menjaga kebersihan, mencegah penyakit, penyebaran penyakit), menerapkan pengetahuan tentang pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K), pengetahuan tentang kesehatan, agar siswa dapat menerapkannya di sekolah dan di kehidupan sehari-hari. Sejauh mana sekolah bisa mengkoordinir UKS dengan baik dan memiliki pengurus untuk menjalankan fungsi UKS tersebut secara maksimal.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh “Gambaran Pengetahuan Siswa kelas XI Tentang Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMA Wilayah Kecamatan Arcamanik Kota Bandung”.

METODE PENELITIAN

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif, penelitian ini akan mendeskriptifkan tentang Gambaran Pengetahuan siswa kelas XI tentang Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMA Wilayah Kecamatan Arcamanik Kota Bandung.

Berdasarkan studi pendahuluan, diperoleh jumlah populasi sebanyak 311 siswa kelas XI di SMA wilayah Kecamatan Arcamanik Kota Bandung. Besaran sampel yang diambil dari

penelitian ini adalah 175 siswa dengan menggunakan *proportional random sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana semua individu dalam populasi baik secara sendiri atau bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai anggota sampel dan memperhatikan pertimbangan unsur-unsur atau kriteria di dalam populasi penelitian (Arikunto, 2013).

Jenis instrument yang digunakan pada penelitian ini adalah angket (kuesioner) dengan Tes Pilihan Ganda (*multiple choice*). Penelitian ini menggunakan skala *multiple choice* dengan 23 pertanyaan. Penelitian ini tidak dilakukan uji validitas karena telah dilakukan dalam penelitian sebelumnya milik Larasati (2019). Hasil uji validitas sebesar 0,896 dinyatakan valid dan hasil uji reliabilitas sebesar 0,958 dinyatakan reliabel.

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan di kelas menggunakan kuesioner dengan jumlah 23 butir pertanyaan. Terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan untuk pengelolaan data yaitu penyuntingan data (*editing*) yaitu mengecek dan melakukan perbaikan isi formulir atau kuesioner, Kode (*Coding*) yaitu mengubah data yang diperoleh dari bentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan, memasukkan data (*Data Entry*) yaitu data yang sudah didapatkan dari jawaban-jawaban responden akan dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) oleh peneliti dan dimasukkan ke dalam program atau “*software*” computer, dan memproses (*Processing*) yaitu mengolah data melalui *Microsoft Excel* dengan mencari presentase dan menyajikan data ke dalam tabel.

Prinsip etika yang harus diperhatikan dalam sebuah penelitian yaitu lembar persetujuan (*informed consent*) meminta persetujuan dari responden dan responden memberikan informasi yang dibutuhkan, tanpa nama (*anonymity*) dan kerahasiaan (*confidentiality*).

HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Siswa Kelas XI Tentang Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMA wilayah Kecamatan Arcamanik Kota Bandung

Kategori	F	P
Pengetahuan Baik	71	41%
Pengetahuan Cukup	78	45%
Pengetahuan Kurang	26	14%
Total	175	100%

Pada tabel 1 diketahui Pengetahuan Siswa Tentang Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMA Wilayah Kecamatan Arcamanik Kota Bandung paling banyak dengan kategori cukup yaitu 78 responden (45%).

Pengetahuan secara khusus untuk mengetahui sub variabel dari Pengetahuan Siswa Kelas XI Tentang Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMA Wilayah Kecamatan Arcamanik Kota Bandung sebagai berikut :

Tabel 2. Distribusi Pengetahuan Siswa Kelas XI Tentang Pendidikan Kesehatan di SMA Wilayah Kecamatan Arcamanik Kota Bandung

Kategori	F	P
Baik	32	18%
Cukup	84	48%
Kurang	59	34%
Total	175	100%

Berdasarkan tabel 2 dari 175 responden yang diteliti mengenai pengetahuan siswa kelas XI tentang pendidikan kesehatan di SMA wilayah kecamatan arcamanik kota bandung, didapatkan hasil sebagai besar responden berpengetahuan cukup sebanyak 84 responden (48%).

Tabel 3. Distribusi Pengetahuan Siswa Kelas XI Tentang Pelayanan Kesehatan di SMA Wilayah Kecamatan Arcamanik Kota Bandung

Kategori	F	P
Baik	66	38%
Cukup	87	50%
Kurang	22	13%
Total	175	100%

Berdasarkan tabel 3 dari 175 responden yang diteliti mengenai pengetahuan siswa kelas XI tentang pelayanan kesehatan di SMA wilayah kecamatan arcamanik kota bandung, didapatkan

hasil sebagai besar responden berpengetahuan cukup sebanyak 87 responden (48%).

Tabel 4. Distribusi Pengetahuan Siswa Kelas XI Tentang Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat di SMA Wilayah Kecamatan Arcamanik Kota Bandung

Kategori	F	P
Baik	77	44%
Cukup	53	30%
Kurang	45	26%
Total	175	100%

Berdasarkan tabel 4 dari 175 responden yang diteliti mengenai pengetahuan siswa kelas XI tentang pendidikan kesehatan di SMA wilayah kecamatan arcamanik kota bandung, didapatkan hasil sebagai besar responden berpengetahuan baik sebanyak 77 responden (44%).

PEMBAHASAN

1. Pengetahuan Siswa Kelas XI Tentang Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMA Wilayah Kecamatan Arcamanik Kota Bandung.

Berdasarkan hasil penelitian, kategori pengetahuan cukup sebanyak 78 siswa (44%). Asumsi peneliti ini dikaitkan dengan pengetahuan siswa berdasarkan jenis kelamin laki-laki kelas XI tentang Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMA Wilayah Kecamatan Arcamanik sebanyak 30 siswa (38%). Hasil penelitian ini sesuai dengan kondisi yang karena laki-laki lebih banyak melakukan penyalahgunaan ruang UKS dan disebabkan karena siswa berjenis kelamin laki-laki yang belum melakukan hidup sehat dengan baik. Sedangkan pengetahuan siswa berdasarkan jenis kelamin perempuan kelas XI tentang Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMA Wilayah Kecamatan Arcamanik sebanyak 47 siswa (48%), hal ini disebabkan karena otak perempuan menerima sekitar (20%) lebih banyak aliran darah dan koneksi saraf lebih banyak, maka perempuan memungkinkan dapat memproses dan menanggapi informasi yang lebih cepat (Fatimah, 2017). aktivitas menjelaskan dan bertanya memungkinkan bahwa peserta didik berjenis kelamin perempuan lebih unggul dalam mengetahui UKS daripada laki-laki.

2. Pengetahuan Siswa Kelas XI Tentang Pendidikan Kesehatan di SMA Wilayah Kecamatan Arcamanik Kota Bandung.

Berdasarkan hasil penelitian, kategori pengetahuan baik sebanyak 84 siswa (48%). Asumsi peneliti berdasarkan karena ada beberapa siswa yang tidak mengikuti ekstrakurikuler karena pendidikan kesehatan tidak hanya diberikan pada saat mata pelajaran pendidikan jasmani saja, namun bisa juga secara integrative pada saat berkegiatan ekstrakurikuler. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Larasati (2019) yang menyatakan bahwa pendidikan kesehatan berarti menanamkan kebiasaan hidup sehat dan mendorong siswa untuk turut serta dalam usaha-usaha kesehatan dan bertanggung jawab atas kesehatannya sendiri beserta lingkungannya. Kegiatan yang dijalankan di sekolah adalah memberikan pengertian tentang segala sesuatu yang bersangkutan paut dengan masalah kesehatan dan menanamkan dasar-dasar kebiasaan hidup sehat.

3. Pengetahuan Siswa Kelas XI Tentang Pelayanan Kesehatan di SMA Wilayah Kecamatan Arcamanik Kota Bandung.

Berdasarkan hasil penelitian, kategori pengetahuan cukup dengan hasil 87 siswa (50%). Asumsi peneliti disebabkan oleh informasi yang didapatkan sebanyak 135 siswa (77%) mendapatkan informasi mengenai UKS di sekolah. Informasi sangatlah mempengaruhi terhadap pengetahuan siswa yang bisa didapatkan dari mana saja, contohnya media sosial yang bisa diakses dimana saja dan kapan saja. Akan tetapi tidak cukup, karena harus ada pengalaman dari siswa untuk berperan aktif dalam melaksanakan peran pelayanan kesehatan yang baik seperti mencuci tangan sebelum makan, tidak merokok di sekolah, tidak jajan sembarangan, dan siswa melaksanakan hal tersebut agar tercapainya dalam memelihara kesehatan, meningkatkan kesehatan, dan mencegah penyakit.

4. Pengetahuan Siswa Kelas XI tentang Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat di SMA Wilayah Kecamatan Arcamanik Kota Bandung.

Berdasarkan hasil penelitian, kategori baik sebanyak 77 siswa (44%). Asumsi peneliti berdasarkan salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan didapatkan hasil 135 siswa (77%) mendapatkab pengalaman tentang UKS. Dimana

siswa sudah mendapatkan pengalaman yang baik di lingkungan sekolah, karena pihak sekolah sudah memberikan yang terbaik dari segi lingkungan sekolah yang sehat, sekolah yang menyediakan temoat untuk mencuci tangan dan kaki, kamar mandi, dan kantin sekolah sehat. Notoatmodjo dalam Saptiningsih (2013), menjelaskan bahwa perilaku diawali dengan adanya pengalaman-pengalaman serta faktor diluar orang tersebut (lingkungan) baik fisik maupun non fisik, kemudian pengalaman dan lingkungan tersebut diketahui, dipersepsikan, diyakinin, dan sebagainya sehingga menumbulkan motivasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, didapatkan hasil penelitian 71 siswa (41%) memiliki kategori pengetahuan baik, 78 siswa (44%) memiliki kategori cukup, dan 26 siswa (14%) memiliki kategori pengetahuan kurang.

SARAN

Disarankan kepada pihak sekolah untuk meningkatkan kerjasama seluruh warga sekolah untuk menciptakan perilaku hidup sehat di lingkungan SMA Wilayah Kecamatan Arcamanik untuk meningkatkan program TRIAS UKS. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan hasil penelitian ini dapat dilanjutkan dengan penelitian yang lebih luas atau lebih dalam mengenai variabel. Dan disarankan untuk meneliti faktor pelaksanaan TRIAS UKS, atau tentang PHBS di sekolah lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Fatimah, S. (2017). Analisis Pemahaman Konsep IPA Berdasarkan Motivasi Belajar, Keterampilan Proses Sains, Kemampuan Multirepresentasi, Jenis Kelamin, dan Latar Belakang Sekolah Mahasiswa Calon Guru SD. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*. E-ISSN 2579-3403, Volume 1, Nomor 1, Juli 2017. PGSD Kampus VI Kebumen FKIP UNS. Pada Tanggal 5 Mei 2019.
- Larasati, Nurma Shabrina. (2019). *Tingkat Pemahaman Peserta Didik Terhadap Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Di SMA*

- Swasta Se Kecamatan Depok. S1 Skripsi.
PJKR. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Notoatmodjo, S. (2018). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prasasti, (2012). Promosi Kesehatan Di Sekolah. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rifki & Asep (2014). Gambaran Pengetahuan Siswa Tentang Program UKS Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 37 Bandung. D III KTI. Keperawatan. Poltekkes Kemenkes Bandung.